

# DAILY MARKET RECAP

22 OKTOBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan pelemahan yang tipis ditengah penguatan mayoritas Bursa Saham Asia dan nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS.

Pasar Asia kembali *risk on* seiring dengan adanya harapan baru dari paket stimulus fiskal yang akan di keluarkan oleh pemerintah AS. Bursa Saham AS berakhir pada zona negatif, dikarenakan kekecewaan investor atas negosiasi paket stimulus yang tidak ada kemajuannya.

Kurs USD/IDR | 14.680 | Kurs EUR/USD | 1,1845 |  
IHSG per 21 OKT 2020 | 5.096,45 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4,00	1,42	(0,05)
FED RATE	0,25	1,40	0,20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	20-Oct	21-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,60	6,57	(0,53)
Indonesia USD 10yr	2,01	2,06	2,69
US Treasury 10yr	0,79	0,82	4,71

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1035
1 Mth	4,0539	0,1458
3 Mth	4,3000	0,2158
6 Mth	4,5023	0,2519
1 Yr	4,7039	0,3371

Bursa Saham Dunia			
	20-Oct	21-Oct	%Change
IHSG	5.099,84	5.096,45	(0,07)
LQ 45	786,44	787,20	0,10
S&P 500 (US)	3.443,12	3.435,56	(0,22)
Dow Jones (US)	28.308,79	28.210,82	(0,35)
Hang Seng (HK)	24.569,54	24.754,42	0,75
Shanghai Comp (CN)	3.328,10	3.325,03	(0,09)
Nikkei 225 (JP)	23.567,04	23.639,46	0,31
DAX (DE)	12.736,95	12.557,64	(1,41)
FTSE 100 (UK)	5.889,22	5.776,50	(1,91)

**FX**

Potensi angka rencana stimulus AS yang lebih besar walaupun kemungkinan baru disepakati paska pemilu AS mendatang membuat investor melakukan aksi jual di pasar, USD bergerak melemah terhadap seluruh mata uang utama. GBP menjadi yang terkuat di sesi perdagangan kemarin setelah menguat hampir 1,55% ke level 1,3177 dipicu oleh dimulai kembalinya perundingan Brexit di London. Dari dalam negeri IDR masih bergerak menguat terhadap USD di perdagangan kemarin dikarenakan kondisi *risk on* di pasar dipicu oleh ekspektasi stimulus AS, setelah di buka di level 14.670 IDR terus menguat hingga 14.635-14.645 sebelum akhirnya bertahap melemah menjelang penutupan di 14.660-14.670, dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.650-14.680 dengan ekspektasi *range* perdagangan berada di 14.620-14.720.

**GBP Graph**



**Pasar Obligasi**

Obligasi pemerintah kembali reli di perdagangan kemarin setelah investor mencari posisi di pasar sekunder setelah dari Rp. 83 Triliun penawaran yang masuk namun hanya Rp. 32 Triliun yang di terima oleh Kemenkeu. Seri dengan tenor 5 tahun saat ini berada di level imbal hasil terendah sejak 2013 sedang seri 10 tahun terendah sejak 7 bulan terakhir masing masing di level imbal hasil 5,46% dan 6,58%.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan pertengahan minggu ini, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan tipis sebesar -0,067% dan berakhir pada level 5.096,446. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial meningkat sebesar -0,69%, sektor properti mengalami kenaikan sebesar +0,67% dan industri barang konsumsi mencatatkan pelemahan sebesar -0,19%. Untuk enam (6) sektor lainnya berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar -1,25% dari aneka industri, sektor pertambangan meningkat sebesar +0,77% dan aneka industri mencatatkan kenaikan sebesar +0,65%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi penjualan bersih sebesar Rp. 118,90 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif seiring dengan harapan baru negosiasi stimulus fiskal di AS sehingga menarik aliran dana ke pasar saham dari pasar surat utang negara. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona negatif ditengah kekecewaan investor atas negosiasi paket stimulus fiskal AS yang tidak ada kemajuan.

Cross Currencies			
	21-Oct	22-Oct	% Change
USD/IDR	14.690	14.680	(0,07)
EUR/IDR	17.389	17.388	(0,00)
JPY/IDR	139,38	140,22	0,60
GBP/IDR	19.048	19.281	1,23
CHF/IDR	16.211	16.191	(0,12)
AUD/IDR	10.382	10.416	0,33
NZD/IDR	9.694	9.758	0,66
CAD/IDR	11.206	11.147	(0,53)
HKD/IDR	1.895	1.894	(0,07)
SGD/IDR	10.834	10.830	(0,04)

Major Currencies			
	21-Oct	22-Oct	% Change
EUR/USD	1,1837	1,1845	0,06
USD/JPY	105,40	104,69	(0,67)
GBP/USD	1,2967	1,3135	1,30
USD/CHF	0,9062	0,9067	0,06
AUD/USD	0,7068	0,7096	0,40
NZD/USD	0,6598	0,6648	0,76
USD/CAD	1,3109	1,3169	0,46
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3560	1,3556	(0,03)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia